

MORALITAS DALAM TEKS LAGU PADA ALBUM *KATAKANLAH CINTA NAURA AYU*: ANALISIS WACANA KRITIS

MORALITY IN SONG LYRICS IN ALBUMS KATAKANLAH CINTA BY NAURA AYU: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS

Maulida Izzah Karomah^{1*}, Parto², Bambang Edi Poernomo³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

*Corresponding Author: ma.izzahk11@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 19/7/2023; Direvisi: 25/11/2023; Diterima: 20/12/2023

Abstract

*The phenomenon currently occurring in Indonesia is the moral degradation of the nation's children. The decline in the morality of the nation's children is a problem that must be prevented immediately because it endangers the integrity of the Indonesian nation. One prevention effort is through song lyrics by instilling sociocultural-based moral values as socio-cultural-based moral education. This research analyzes the moral values and sociocultural values in the song lyrics on Naura Ayu's album *Katakanlah Cinta* and their use as critical response texts for junior high school students. Research overview, namely using qualitative research types and descriptive research designs. The data collection technique in this research is documentation of song lyrics transcribed via the YouTube channel. The research data is in the form of song texts for Naura Ayu's album *Say Love Naura*. The research results identified that the song texts in Naura Ayu's album *Say Love* contain moral values, namely caring for the environment, compassion, faith, tolerance, persistence and firmness. The sociocultural values contained are Indonesian natural resources, a culture of respecting mothers, a culture of respecting the family, a culture of peaceful living, a culture of fighting spirit, preventing a culture of bullying in Indonesia, and a culture of enthusiasm for achievement.*

Keywords: album *Katakanlah Cinta Naura Ayu*, critical reading, morality

Abstrak

Fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia adalah degradasi moral anak bangsa. Penurunan moralitas anak bangsa menjadi permasalahan yang harus segera dicegah karena membahayakan integritas bangsa Indonesia. Salah satu upaya pencegahan, yakni melalui lirik lagu dengan penanaman nilai-nilai moral berbasis sosiokultural sebagai pendidikan moral berbasis sosial budaya. Penelitian ini menganalisis nilai moral dan nilai sosiokultural dalam lirik lagu pada album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu. Tinjauan penelitian, yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif dan rancangan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi lirik lagu yang ditranskripsi melalui channel *YouTube*. Data penelitian, yaitu berupa teks lagu album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu. Hasil penelitian teridentifikasi teks lagu dalam album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu mengandung nilai-nilai moral, yakni peduli lingkungan, rasa kasih sayang, beriman, toleransi, gigih, dan tegas. Nilai sosiokultural yang terkandung, yakni sumber daya alam Indonesia, budaya menghormati ibu, budaya menghormati keluarga, budaya hidup rukun, budaya semangat juang, mencegah budaya perundungan di Indonesia, dan budaya semangat meraih prestasi.

Kata kunci: album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu, membaca kritis, moralitas

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia adalah dekadensi moral anak bangsa melalui lagu. Faktanya anak bangsa Indonesia lebih cenderung mendengarkan lagu yang bergenre romansa, dangdut, bahkan berkonten dewasa. Hal tersebut sesuai dengan artikel yang dikutip dari Databoks, 31,3% masyarakat Indonesia mendengarkan lagu Pop dibandingkan lagu daerah ataupun lagu yang sesuai dengan usainya persentase tersebut hanya ada diangka 3,9%. Akibatnya, jika anak bangsa sering mendengarkan lagu berkonten dewasa atau bukan lagu khusus anak seusianya maka anak akan mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari dan terjadilah penurunan moral anak bangsa.

Fenomena tersebut tidak sesuai dengan sosiokultural moral Indonesia. Usia anak-anak hingga remaja merupakan masa yang tepat untuk belajar nilai toleransi, menghargai sesama, dan menjaga persatuan bangsa Indonesia. Sebenarnya, banyak sekali lagu anak-anak yang terkandung moral dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah lirik lagu dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu*.

Lagu-lagu tersebut mengandung nilai-nilai luhur yang dapat menjawab permasalahan dekadensi moral pada anak-anak. selain itu, lagu dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* dipilih karena terkandung nilai-nilai moral, nada musiknya riang, pemilihan kata yang sederhana, dan beraneka ragam majas.

Nilai moral dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* dianalisis melalui teori analisis wacana kritis. Menurut Van Dijk (2001) analisis wacana kritis digunakan untuk menganalisis wacana terhadap konteks politik, ras, gender, hegemoni, kelas sosial, dan budaya. Kajian tersebut menitik beratkan pada prinsip analisis wacana kritis seperti, tindakan, konteks, historis, kekuasaan, dan ideologi.

Kontekstualitas fenomena moral dalam aspek realitas sosial yang terkandung pesan moral pada album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* mengarahkan potret manusia yang mempunyai beragam intuisi, fenomena yang terjadi pada masyarakat baik dan buruk, dan peredaran fenomena alam dan lingkungan. Hal ini memiliki keterkaitan yang bisa digambarkan realitas manusia dan sosialnya memilih beberapa pilihan jalan hidup sebagaimana apa yang menurut individu baik menurut kesadaran diri sendiri.

Kant membagi moralitas menjadi dua, yakni 1) moralitas heteronom adalah bagaimana sikap manusia menaati kewajiban dan dilakukan karena bukan suatu kewajiban yang muncul dalam diri sendiri. Akan tetapi, yang muncul dari dorongan situasi diluar kendali diri sendiri, dan 2) moralitas otonom adalah suatu kendali yang datang dalam diri sendiri tanpa pengaruh dari luar, sesuatu yang harus ditaati dan bersifat wajib karena percaya sesuatu yang baik dilaksanakan. Pada konteks moralitas otonom, manusia mengalirkan hukum lahiriah bukan dari kehendak diri sendiri guna mencapai tujuan yang akan dicapai, bahkan tidak dipengaruhi oleh hukum yang berlaku, karena hal tersebut dijadikan patokan kewajiban dalam dirinya sebab bernilai baik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia nilai moral dapat dintegrasikan dalam keberlangsungan pembelajaran. Oleh karena itu, nilai moral dapat diinternalisasikan ke dalam semua pembelajaran tanpa harus mengkontruksi atau mengubah materi pembelajaran dalam kurikulum. Selanjutnya, kemampuan membaca kritis dan menyimak pada peserta didik dapat meningkatkan pemahaman, analisis, dan pengungkapan kembali masalah yang telah didapat oleh peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP pada Kompetensi Dasar 4.8 mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/ tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Berdasarkan ulasan di atas peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “Moralitas dalam Teks Lagu pada Album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu: Analisis Wacana Kritis”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan rancangan deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2001) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data tertulis berupa nilai moral dalam teks lagu pada album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu dan pemanfaatannya sebagai pembelajaran mengidentifikasi teks deskriptif di SMP. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, karena teridentifikasi bentuk bahasa meliputi kata, frasa, dan klausa yang terdapat pada album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu dan pemanfaatannya sebagai pembelajaran mengidentifikasi teks tanggapan kritis di SMP. Sesuai dengan pendapat Samsu (2017) mengenai penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu gejala, fenomena yang sedang terjadi, atau faktual. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan temuan nilai moral dan nilai sosiokultural dalam teks lagu pada album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu dan pemanfaatannya sebagai materi pembelajaran teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (AWK) menggunakan model analisis wacana kritis Van Dijk. Penelitian ini menggunakan pendekatan AWK yang didasarkan pada teori metafora dan sosiokultural.

Data dalam penelitian ini adalah bentuk bahasa berupa kata, frasa, dan klausa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu yang teridentifikasi nilai moral dan buku paket Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang terdapat pada KD 4.8 mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/ tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Selain itu, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lirik lagu yang ada pada album *Katakanlah Cinta* yang berjudul *Mendengar Alam, Karena Kamu Artinya Cinta (Sentuhan Ibu), Katakanlah Cinta, Dunia Kita Penuh Cinta, Untuk Tuhan, Bully, Selamanya Untukmu, Jangan Jangan, Aku Indonesia, dan Sang Juara*. Lirik lagu tersebut diunduh melalui kanal YouTube. Selain itu, sumber data yang digunakan adalah buku paket pelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas 9 K13 revisi 2018.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode yang meneliti dan analisis sumber yang terkait dengan informasi yang didapatkan secara tertulis (Arikunto, 1996:253). Teknik yang dilakukan ialah dengan mengumpulkan semua lagu yang terdapat dalam album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu, kemudian mentranskripsi lirik lagu pada album *Katakankalah Cinta* dalam bentuk data tertulis yang teridentifikasi nilai pendidikan moral. Data yang dikumpulkan akan diselaraskan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Selanjutnya, teknik analisis data adalah serangkaian proses untuk mengurutkan data, mengelompokkan data, dan mengelompokkan kategori Patton (dalam Moleong, 2001:103). Teknik analisis data sendiri terdiri dari tiga tahap diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:370). Teknik analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan teori Teun A Van Dijk berdasarkan metafora dan sosiokultural. Proses reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan melakukannya

pengelompokkan lirik lagu pada album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* yang teridentifikasi nilai moral dengan melakukan pengelompokkan data. Data yang dikumpulkan diberi kode. Berikut merupakan kode yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kode dalam Penelitian

Nilai Moral	Kode
NMPL	Peduli lingkungan
NMRS	Rasa kasih sayang
NMTH	Beriman
NMST	Tegas
NMPC	Percaya diri
NMGH	Gigih

Selanjutnya, pada tahap penyajian data dianalisis sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan proses analisis berdasarkan teori Teun A Van Dijk berdasarkan teks, koqnsi sosial, dan konteks sosial sesuai dengan rumusan masalah. Sebelum analisis data digunakan, tabel pengumpul data digunakan untuk memudahkan pemilihan atau pengelompokkan data dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* dan melakukan pengkodean. Selanjutnya, digunakan tabel analisis data guna menganalisis lirik lagu pada album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* yang sudah tekelompokkan berdasarkan teori Teun A Van Dijk berdasarkan teks, koqnsi sosial, dan konteks sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam artikel ini meliputi tiga bahasan, yakni: 1) metafora nilai-nilai moral dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu*, 2) nilai-nilai sosiokultural dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu*, dan 3) pemanfaatan nilai moral dalam album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Metafora Nilai-Nilai Moral dalam Album *Katakanlah Cinta Naura Ayu*

Moral merupakan sesuatu yang harus ditanamkan sejak dini, karena moral yang baik itulah yang menentukan masa depan bangsa. Seseorang yang menerapkan nilai moral baik dan sesuai dengan moralitas yang berlaku di masyarakat, orang tersebut akan diterima baik oleh masyarakat. Dalam teks lagu pada album *Katakanlah Cinta Naura Ayu* terindikasi nilai-nilai moral yang terdiri dari: 1) peduli lingkungan, 2) rasa kasih sayang, 3) beriman, 4) tegas, 5) percaya diri, 6) toleransi, 7) gigih.

Peduli Lingkungan

Moralitas yang ditujukan kepada alam merupakan salah satu moral yang otonom, yaitu kesadaran atas kewajiban yang ditaati dan diyakini sebagai sesuatu yang baik. Lagu *Mendengar Alam* oleh Naura Ayu sebagaimana tercantum dalam data NMPL 01 berikut, mengandung pembelajaran tentang moralitas otonom berupa kepedulian terhadap lingkungan alam.

Data 01. **Mendengar Alam**

.....
Betapa indah cinta dari kuasa-Nya

*Bumi dipijak, langit dijunjung
semesta dan isinya
Jaga alam ini dengan sepenuh hati
Percaya mereka juga butuh cinta*
.....

Data di atas menunjukkan adanya ajakan dari Naura Ayu kepada pendengar untuk memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan. Naura Ayu mengawali lagunya dengan kalimat *Betapa indah cinta dari kuasa-Nya*. Hal itu bertujuan memberikan pengetahuan bahwa alam merupakan ciptaan Tuhan, sama dengan manusia.

Lirik lagu disampaikan Naura Ayu dalam lagu berjudul *Mendengar Alam* menimbulkan moralitas otonom. Sebagaimana dipaparkan oleh Kant, perintah yang diyakini baik oleh manusia (2004:30). Memelihara kelestarian alam juga termasuk di dalamnya. Manusia tidak dapat lepas dari kebutuhannya terhadap alam, termasuk dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Segala kebutuhan manusia bergantung dari alam. Ketika lingkungan alam rusak karena bencana, manusia akan merasa kesulitan. Oleh karena itu, kesadaran yang otonom diperlukan untuk dapat menjaga kelestarian alam di sekitar. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diketahui bahwa lirik lagu pada data NMPL01 mengandung moralitas otonom berupa kepedulian terhadap lingkungan alam.

Analisis teks. Lagu pada data 02 memiliki tema cinta alam karena alam merupakan anugerah dari Tuhan yang perlu dijaga agar tidak rusak. Hal tersebut terlihat pada lirik lagu *Jaga alam ini dengan sepenuh hati, percaya mereka juga butuh cinta*. Lirik tersebut menggambarkan bahwa dengan mencintai alam akan memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan makhluk hidup. Lagu tersebut terdiri dari judul, intro, pengantar, dan inti. lagu tersebut memiliki detail *Jaga alam ini dengan sepenuh hati*. Kata “alam” pada lagu ini menunjukkan keseluruhan alam yang meliputi, tumbuhan, hewan, hutan, gas alam, dan lain sebagainya. Selain itu, menjaga alam dengan sepenuh hati diartikan bahwa ketika makhluk hidup menjaga alam dengan baik akan memberikan dampak positif dan berguna untuk kehidupan makhluk hidup kedepannya. Makhluk hidup, seperti manusia dan hewan membutuhkan air, makan, dan berkembang biak. Ekspresi lagu pada data di atas yaitu mencintai.

Analisis kognisi sosial. Lirik pada data 01 diciptakan untuk mengingatkan kepada manusia agar bertindak baik dengan alam. Tindakan baik pada lagu tersebut mengandung moralitas peduli lingkungan. Salah satu moral baik adalah membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon sembarangan, dan melestarikan ekosistem laut agar tidak rusak. Dengan manusia menjaga alam dan tidak merusaknya, alam akan memberikan dampak positif bagi makhluk hidup, seperti oksigen yang bagus dari hutan yang hijau, alam yang indah untuk menikmati wisata alam, dan lain sebagainya.

Analisis konteks sosial. Konteks sosial yang terkandung dalam lagu *Mendengar Alam*, yakni konteks sosial budaya. Indonesia merupakan negara yang majemuk memiliki keberagaman suku, bahasa, ras, sumber daya alam dan agama. Sumber daya alam Indonesia yang sangat melimpah harus tetap dijaga. Hal tersebut, jika masyarakat Indonesia menjaga sumber daya alam dengan baik maka kehidupan masyarakat terjamin sejahterah. Selanjutnya, dalam lagu ini terdapat konteks sosial religi, yakni alam semesta diciptakan oleh Tuhan. Artinya, manusia harus menjaga ciptaan Tuhan, yaitu alam.

Toleransi

Moralitas percaya diri ialah tindakan yang tidak memaksakan keyakinan orang lain, menghargai perbedaan suku, agama, bahasa daerah, dan kebudayaan. Moralitas toleransi merupakan salah satu moral heteronom, yaitu kesadaran atas yang datang dari dorongan luar. Teks lagu Aku Indonesia sebagaimana tercantum dalam data NMTS 01 berikut, mengandung pembelajaran tentang moralitas heteronom berupa toleransi.

Data 09. Aku Indonesia

.....
Aku adalah Indonesia
Beraneka ragamnya
Warna-warni irama
Oh indahnyanya

Aku adalah Indonesia
Rukunlah selamanya
Berdampingan bersama
Kita Indonesia
Kita Indonesia
Rukun selamanya
Kita Indonesia
.....

Data di atas menunjukkan adanya ajakan dari Naura Ayu kepada pendengar untuk memiliki menjaga toleransi. Naura Ayu dalam lagu di atas menggambarkan bahwa Indonesia memiliki keberagaman suku, bahasa, budaya, dan agama. Oleh sebab itu, Naura Ayu dalam lagu di atas bertujuan agar anak bangsa memiliki kesadaran agar memiliki sikap toleransi.

Lirik lagu disampaikan Naura Ayu dalam lagu berjudul Aku Indonesia terkandung moralitas heteronom. Sebagaimana Kant, perintah yang diyakini baik oleh manusia yang muncul dari dorongan luar (2004:31). Moralitas toleransi juga termasuk di dalamnya. Moralitas toleransi yang heteronom diperlukan karena manusia tidak dapat memaksakan keyakinan orang lain, menghargai perbedaan, seperti, suku, bahasa, dan agama. Dorongan dari luar berupa moralitas toleransi juga memiliki tujuan utama, yakni agar menjadikan bangsa yang satu bangsa Indonesia. Hal sesuai dengan butir sumpah pemuda. Maksudnya, menghindari perpecahan bangsa.

Analisis teks. Lagu pada data 09 memiliki keberagaman Indonesia. Hal tersebut terlihat pada aku adalah Indonesia, beraneka ragamnya, warna-warni irama, oh indahnyanya. Lirik tersebut menggambarkan bahwa Indonesia memiliki ciri khas yang unik dibandingkan dengan negara lain. Keberagaman suku, bahasa, agama, dan budaya. Dengan keberagaman yang dimiliki Indonesia diharapkan menjadi bangsa yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa. Menumbuhkan nilai moral toleransi baik untuk keamanan, kenyamanan, kedamaian, dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Lagu tersebut terdiri dari judul, intro, pengantar, dan inti. Hal yang menonjol dalam lagu adalah aku adalah Indonesia, rukunlah selamanya. Ekspresi yang ditunjukkan dalam lagu adalah ekspresi bangga akan keberagaman yang dimiliki Indonesia.

Analisis kognisi sosial. Lirik pada data 09 diciptakan untuk memiliki moral toleransi. Menghargai perbedaan dan juga keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia membuat

masyarakat harus bangga dan menjaga keunikan yang Indonesia miliki. Naura Ayu dalam lagu berjudul *Aku Indonesia* menunjukkan untuk menanamkan rasa bangga, cinta, kasih, dan sayang kepada bangsa Indonesia.

Analisis konteks sosial. Konteks sosial yang terkandung dalam lagu *Aku Indonesia*, yakni konteks sosial budaya. Kemajemukan yang dimiliki oleh Indonesia membuat integritas untuk bersatu semakin kuat. Bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkomunikasi untuk menjembatani keberagaman bahasa. Setiap daerah memiliki bahasa daerahnya masing-masing, tetapi dengan bahasa Indonesia masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik. Selain itu, keberagaman agama yang dimiliki oleh Indonesia. Mayoritas pemeluk agama di Indonesia adalah agama Islam. Hal ini, tidak membuat agama Islam memandang rendah agama lain. Akan tetapi, sesama bangsa Indonesia dengan keberagaman agama saling menghargai dan mentoleransi perbedaan yang ada.

Gigih

Moralitas gigih merupakan bentuk dari semangat pantang menyerah, mau berusaha untuk menciptakan perubahan yang baik bagi dirinya sendiri, pengabdian masyarakat, dan bangsa. Moralitas gigih merupakan salah satu moral yang otonom, yaitu kesadaran atas kewajiban yang ditaati dan diyakini sebagai sesuatu yang baik. Teks lagu *Sang Juara* sebagaimana tercantum dalam data NMGH 01 berikut, mengandung pembelajaran tentang moralitas otonom berupa gigih.

Data 10. Sang Juara

*Meski lelah aku mencoba
Kerahkan daya dan upayaku
Sudah jauh ku berusaha
Ku nikmati semuanya
Ku percaya aku bisa*

*Tak ada satu yang 'kan bisa
Membuat diri ini berhenti
Sebelum mimpi ini terbang
Menggapai ke langit tinggi
Tak akan aku menyerah*

.....

Data di atas menunjukkan adanya ajakan dari Naura Ayu kepada pendengar untuk memiliki kegigihan dalam diri. Pada teks lagu Naura Ayu tersebut, menunjukkan bahwa moral gigih dalam menggampai keinginan atau cita-cita diperlukan sehingga menimbulkan semangat dan tidak pantang menyerah dalam menggampai sesuatu. Nilai moral kegigihan ditanamkan agar anak tidak memiliki mental yang dangkal.

Lirik lagu disampaikan Naura Ayu dalam lagu berjudul *Sang Juara* menimbulkan moralitas otonom. Sebagaimana dipaparkan oleh Kant, perintah yang diyakini baik oleh manusia (2004:30). Nilai moral Gigih yang timbul dalam diri sendiri juga termasuk di dalamnya. Moralitas gigih yang otonom diperlukan untuk mendoktrin diri agar tidak mudah menyerah saat hendak mencapai sesuatu yang diinginkan.

Analisis teks. Lagu pada data 10 memiliki tema perjuangan. Hal tersebut terlihat pada *meski lelah aku mencoba kerahkan daya dan upayaku*. Lirik tersebut menggambarkan bahwa berani mencoba dan berusaha tanpa takut dengan kegagalan. Rasa ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan kegigihan serta semangat yang ada, menggerakkan segala upaya dan berusaha semaksimal mungkin. Dengan semangat memperjuangkan mimpi atau segala sesuatu yang ingin dicapai dan percaya bahwa diri mampu mencapainya merupakan tindakan yang baik. Lagu tersebut terdiri dari judul, intro, pengantar, dan inti. Hal yang menonjol dalam lagu adalah *tak akan aku menyerah*. Ekspresi yang ditunjukkan dalam lagu adalah ekspresi semangat dalam meraih mimpi.

Analisis kognisi sosial. Lirik pada data 09 diciptakan untuk memiliki nilai moral gigih. Seseorang yang memiliki jiwa yang semangat dalam menggampai mimpi akan cenderung memiliki semangat yang besar dan tidak takut mencoba hal baru. Naura Ayu dalam lagu berjudul *Sang Juara* menunjukkan untuk menanamkan semangat, gigih, dan berusaha dengan maksimal. Usaha yang maksimal bisa berbentuk dari ketekunan belajar, mempersiapkan segala hal dalam menghadapi ujian sekolah, dan upaya-upaya lainnya.

Analisis konteks sosial. Konteks sosial yang terkandung dalam lagu *Sang Juara*, yakni konteks sosial budaya. Menelusuri sejarah bangsa Indonesia yang tidak terlepas dari perjuangan pahlawan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan. Nilai-nilai semangat perjuangan dapat dijadikan contoh dalam pendidikan moral anak bangsa berbasis sosiokultural atau sosial budaya Indonesia. Semangat dan kegigihan pahlawan serta mengarahkan segala upaya hingga merelakan harta benda, keluarga, dan juga nyawa untuk menjadikan bangsa Indonesia terbebas dari penjajahan.

Nilai-Nilai Sosiokultural dalam Album *Katakanlah Cinta Naura Ayu*

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki ciri khas sendiri dibandingkan dengan negara lainnya. Mulai dari adat istiadat, kebudayaan, adab, kebiasaan, dan moral bangsa. Dengan keberagaman sosiokultural yang berbeda setiap daerah, dapat menjadikan salah satu jalan keluar dengan keistimewaan yang dimiliki setiap daerah, seperti halnya keunggulan sosial budaya daerah dalam antisipasi, penanggulangan, dan mencegah adanya penurunan moral serta karakter bangsa.

Budaya Menghormati Ibu

Dalam lagu *Karena Kamu Artinya Cinta (Sentuhan Ibu)* oleh Naura Ayu terkandung nilai sosiokultural budaya menghormati ibu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa multikultural yang dikenal sebagai bangsa yang mengedepankan moralitas atau etika. Salah satu kebudayaan yang ada pada suku Jawa adalah sopan santun atau berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua. Moralitas atau etika yang membudaya dimasyarakat Jawa ialah mencium tangan orang yang lebih tua, menggunakan bahasa Jawa krama, tidak membangkang, patuh atas perintah orang tua, dan selalu memulaukan orang tua (Putri, 2021). Naura Ayu dalam lagu tersebut menunjukkan sikap anak kepada ibunya yang dapat menghormati, sopan santun, berdoa untuk ibu dan tercermin ketulusan mencintai seorang ibu. Oleh sebab itu, sebagai seorang anak yang baik harus memiliki sopan santun dan rasa kasih sayang kepada ibu. Implementasi sosiokultural dalam pendidikan moral yang berwawasan sosial dan budaya anak diharapkan untuk dapat

menjunjung tinggi budaya menghormati ibu karena di zaman modern ini banyak sekali ditemukan seorang yang durhaka kepada ibunya.

**Data 02. Karena Kamu Artinya Cinta
(Sentuhan Ibu)**

.....
 Tak perlu kau tanyakan
 Kau rasakan semua
 Semakin kusadari
 Karena kamu artinya cinta
 Kamulah yang 'kan ada
 Jadi terang jalanku
 Kamu yang 'kan terbisik
 Di setiap doaku

Data di atas mengandung pendidikan moral rasa kasih sayang. Nilai moral ini termasuk ke dalam moralitas otonom. Kant mengatakan bahwa jenis moralitas ini terjadi ketika perintah yang diyakini baik oleh manusia muncul dalam niat dirinya tanpa adanya pengaruh dari luar (2004:30). Dalam konteks sosiokultural, nilai pendidikan moral rasa kasih sayang dapat ditanamkan pada peserta didik untuk dapat memiliki kasih sayang sehingga dapat menghormati ibu. Implementasi nilai moral rasa kasih sayang dapat berupa tindakan, seperti membantu ibu memasak, merawat ibu ketika sakit, menghormati ibu, tidak menggunakan nada bicara yang tinggi kepada ibu, tidak suka berbohong pada ibu, dan tidak membuat ibu bersedih.

Analisis teks. Lagu pada data 02 memiliki tema semangat Cinta Ibu. Ibu merupakan sosok orang tua perempuan yang bertaruh nyawa untuk melahirkan seorang anak ke dunia. Kasih sayang yang diberikan oleh Ibu sejak ada di kandungan hingga saat anak beranjak dewasa pun dia berikan. Hal ini terlihat pada lirik Wahai semua teman teman karena kamu artinya cinta, kamulah yang kan ada jadi terang jalanku. Lirik tersebut menggambarkan bahwa seorang ibu sangatlah berharga bagi seorang anak. Anak membutuhkan kasih sayang seperti dalam lagu tersebut *terang jalanku*. Dapat disimpulkan bahwa tanpa seorang ibu hidup seorang anak terasa hampa. Lagu tersebut terdiri dari judul, intro, pengantar, dan inti. Hal yang menonjol dalam lagu adalah karena kamu artinya cinta. .Ekspresi yang ditunjukkan dalam lagu adalah ekspresi kasih sayang.

Analisis kognisi sosial. Naura Ayu pada data 02 menunjukkan dalam lagunya berjudul *Karena Kamu Artinya Cinta*, menggambarkan kasih sayang anak kepada ibu. Ibu merupakan sosok yang sangat hangat, terang, dan penuh kasih sayang. Oleh sebab itu, Naura Ayu dalam lagunya ingin menyampaikan kasih sayang seorang anak kepada Ibu. Nilai sosiokultural yang terkandung adalah budaya menghormati Ibu

Analisis konteks sosial. Konteks sosial yang terkandung dalam lagu *Karena Kamu Artinya Cinta*, yakni konteks sosial budaya. Dalam tatanan budaya Indonesia yang memiliki keberagaman budaya membuat setiap daerah memiliki keunikan dan kebiasaan yang berbeda. Etika, adab, dan moralitas yang baik harus dimiliki oleh anak bangsa. Salah satu keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia adalah budaya menghormati orang tua. Masyarakat Jawa khususnya memiliki kekhasan yang mencolok, seperti membungkukkan kepala saat berjalan

melewati orang yang lebih tua darinya, mengucapkan permisi ‘Nyuwun Sewu’, mencium tangan kepada guru atau orang yang lebih tua, dan memiliki etika serta adab yang baik.

Budaya Kehidupan Beragama

Dalam lagu Untuk Tuhan oleh Naura Ayu terkandung nilai sosiokultural budaya kehidupan beragama. Selain memiliki keberagaman suku, bahasa, dan budaya, Indonesia juga memiliki keberagaman agama. Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, salah satu kemajemukan bangsa Indonesia adalah keberagaman agama yang meliputi, agama Islam, Katolik, Kristen, Protestan, Hindu, dan Konghucu (Zulkarnain, 2011). Dengan demikian, Indonesia merupakan bangsa yang menganut keyakinan atau agama yang diyakini sebagai landasan hidupnya. Naura Ayu dalam lagu tersebut menunjukkan keimanan seseorang dengan cara berdoa meminta pertolongan dan perlindungan kepada orang yang disayanginya. implementasi sosiokultural dalam pendidikan moral yang berwawasan sosial dan budaya anak diharapkan untuk memiliki keimanan yang kuat sesuai dengan agama yang dianutnya.

Data 06. Untuk Tuhan

.....

Oh, Tuhan, ini aku lagi
Terdengarkan semuanya
Tak akan bosan aku mengulang
Permintaanku sekali lagi

Kirimkan sayang 'tuk mereka
Hangatkan selalu di hatinya
Kutahu tak akan pernah bisa
Membalas semua cintanya

.....

Data di atas mengandung pendidikan moral beriman. Nilai moral ini termasuk ke dalam moralitas otonom. Kant mengatakan bahwa jenis moralitas ini terjadi ketika perintah yang diyakini baik oleh manusia muncul dalam niat dirinya tanpa adanya pengaruh dari luar (2004:30). Dalam konteks sosiokultural, nilai pendidikan moral beriman dapat ditanamkan pada peserta didik untuk dapat tertanam iman kepada Tuhan. Implementasi nilai moral beriman dapat berupa tindakan, seperti tidak takut dengan kegagalan, cobaan hidup, menjalankan ibadah, menghormati orang tua, dan berbuat baik kepada sesama manusia.

Analisis teks. Lagu pada data 06 memiliki tema mendoakan orang tersayang. Keluarga, teman, dan sahabat merupakan orang yang memiliki keterikatan secara emosional. dalam keyakinan beragama mendoakan orang lain merupakan tindakan yang baik. Hal ini terlihat pada lirik Wahai semua teman teman oh, Tuhan ini aku lagi. Lirik tersebut menggambarkan bahwa seorang anak sedang berdoa kepada Tuhan. Selanjutnya, pada lirik kirimkan sayang tuk mereka hangatkan selalu hatinya. Lirik tersebut menggambarkan bahwa seorang anak mengirimkan doa untuk orang-orang tersayang agar selalu diberikan kebahagiaann yang tercermin dalam

“hangatkan” yang berarti bahagia. Hal yang menonjol dalam lagu adalah oh, Tuhan ini aku lagi. Ekspresi yang ditunjukkan dalam lagu adalah ekspresi kasih sayang.

Analisis kognisi sosial. Naura Ayu pada data 06 menunjukkan dalam lagunya berjudul *Untuk Tuhan*, menggambarkan kasih sayang anak kepada orang-orang disekitarnya, seperti keluarga, teman, dan sahabat. Dalam lagu ini mengandung nilai moral beriman. Oleh sebab itu, Naura Ayu dalam lagunya menunjukkan bahwa seorang anak dapat mendoakan orang-orang yang disayanginya, karena dengan mendoakan juga merupakan bentuk moralitas baik untuk menyampaikan kasih sayang.

Analisis konteks sosial. Konteks sosial yang terkandung dalam lagu *Untuk Tuhan*, yakni konteks sosial budaya. Dalam tatanan masyarakat Indonesia yang menganut kepercayaan yakin adanya Tuhan dan dipengaruhi oleh masuknya agam-agama dari luar nusantara membuat Indonesia memiliki keberagaman agama. Dengan demikian, sila pertama pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Artinya, agama di Indonesia tidak hanya satu, tetapi beragam. Contoh, agama Islam, Budha, Hindu Khoghucu, Katolik, dan Kristen. Hal ini, membuat Indonesia sebagai negara yang dapat menjalankan peran masyarakatnya dengan damai walaupun memiliki perbedaan keyakinan. Agama dijadikan landasan untuk hidup manusia.

Mencegah Budaya Perundungan di Indonesia

Dalam lagu *Bully* oleh Naura Ayu terkandung nilai sosiokultural mencegah budaya perundungan di Indonesia. Budaya perundungan atau Bully di Indonesia sudah menjadi hal yang wajar dilakukan oleh pelaku hingga menelan korban jiwa. Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia dalam bukunya yang berjudul stop perundungan, mengatakan bahwa bentuk perundungan melalui verbal, fisik, dan sosial, anak akan mengalami trauma yang mengganggu dalam tumbuh kembang anak (Haryana, 2018). Naura Ayu dalam lagu tersebut menunjukkan agar memiliki sikap tegas dan tidak takut kepada seorang pelaku perundungan. Implementasi sosialkultural dalam pendidikan moral yang berwawasan sosial dan budaya diharapkan dapat mencegah budaya perundungan yang ada di Indonesia.

Data 07. Bully

.....
 Wahai semua teman teman
 Kalau ada si bully
 Haruslah berani jangan takut
 Kalau ingin disukai
 Haruslah baik hati
 Jangan seperti dia si bully

Data di atas mengandung pendidikan moral tegas. Nilai moral ini termasuk ke dalam moralitas heteronom. Kant mengatakan bahwa jenis moralitas ini terjadi ketika perintah yang diyakini baik oleh manusia muncul dalam niat dirinya karena pengaruh dari luar (2004:31). Dalam konteks sosiokultural, nilai pendidikan moral tegas dapat ditanamkan pada peserta didik untuk dapat memiliki jiwa pemberani. Implementasi nilai moral tegas dapat berupa tindakan, seperti mempunyai pertimbangan sendiri serta tidak mudah terpengaruh, menerapkan sikap bijak dalam mengambil keputusan, dan menolak ajakan teman yang mengajak berbuat buruk.

Oleh karena itu, berkaitan dengan fenomena yang sedang marak mengenai budaya perundungan di Indonesia, nilai moral tegas dibutuhkan untuk memutus rantai perundungan di Indonesia.

Analisis teks. Lagu pada data 07 memiliki tema perundungan. Bully artinya dalam KBBI adalah perundungan. Hal tersebut terlihat pada Wahai semua teman teman *Kalau ada si bully, Haruslah berani jangan takut*. Lirik tersebut menggambarkan bahwa tidak perlu takut jika ada tindakan perundungan. Berani dalam bertindak tegas agar tidak dianggap remeh, rendah, dan lemah. Menumbuhkan rasa tegas dan berani tentunya akan mengantarkan anak menjadi anak yang memiliki mentalitas yang kuat. Lagu tersebut terdiri dari judul, intro, pengantar, dan inti. Hal yang menonjol dalam lagu adalah *haruslah berani jangan takut*. Ekspresi yang ditunjukkan dalam lagu adalah ekspresi berani dan tegas.

Analisis kognisi sosial. Lirik pada data 07 diciptakan untuk mengingatkan kepada manusia agar bertindak baik dengan sesama manusia. Tindakan baik pada lagu tersebut mengandung moralitas tegas. Salah satu moral baik adalah tidak melakukan kejahatan terhadap teman atau individu lain dengan cara, mengolok-olok, mencederai secara fisik, dan batin. Melalui lagu tersebut Naura Ayu menyampaikan agar berani dan tegas jika terjadi tindakan perundungan. Tindakan moral buruk seperti halnya perundungan akan kembali pada diri orang yang melakukan tindakan perundungan, seperti tidak memiliki teman dan sanksi sosial di masyarakat.

Analisis konteks sosial. Konteks sosial yang terkandung dalam lagu *Bully*, yakni konteks sosial budaya. Budaya perundungan yang masih membudaya di Indonesia sangatlah memprihatinkan untuk masa depan bangsa. Kasus perundungan yang ada di Indonesia dikutip dari detik.com, contohnya perundungan yang dialami oleh siswa MAN 2 Makassar, dibully hingga korban diancam di DO. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan ada lagi korban selanjutnya. Selain itu, korban akan mengalami trauma berat untuk melakukan aktivitas sosial dan memiliki mentalitas yang rendah terhadap sesuatu hal dalam menjalani hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, nilai moral yang terkandung dalam album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu, yakni yang pertama, 1) peduli lingkungan, 2) rasa kasih sayang, 3) beriman, 4) tegas, 5) percaya diri, 6) toleransi, 7) gigih. Kedua, nilai sosiokultural yang terkandung dalam album *Katakanlah Cinta* Naura Ayu, yakni 1) sumber daya alam, 2) budaya menghargai ibu, 3) budaya menghormati keluarga, 4) budaya kehidupan beragama, 5) mencegah budaya perundungan, 6) budaya rukun di Indonesia, 7) memupuk semangat juang, 8) menghormati keberagaman, dan 9) semangat meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryana, D. et al. 2018. *Stop Perundungan*. dalam <https://repositori.kemdikbud.go.id/11609/1/Stop%20Perundungan.pdf>. Diakses 11 Januari 2024, pukul 10.00.
- Moleong, L. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachel, J. 2004. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Samsu. 2017. *Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- T, V.D. 2001. *Methods of Critical Discourse Analysis*. UK: SAGE Publications.